Manulife

FACT SHEET

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - USD

OCT 2026

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

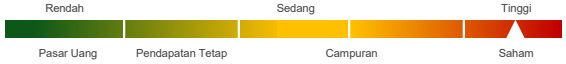

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	1 Jul 11
Harga Peluncuran	:	USD 0.1168
Jumlah Dana Kelolaan	:	USD 5,137,175.19
Jumlah Unit Penyertaan	:	62,598,394.82
Nilai Aktiva Bersih / Unit [4]	:	USD 0.0821
Mata Uang	:	USD
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Kode Bloomberg	:	MLLDEIU IJ
Manajer Investasi	:	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham Indonesia	:	79.29%
Saham India	:	18.20%
Pasar Uang	:	2.52%

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Dolar AS.
3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan

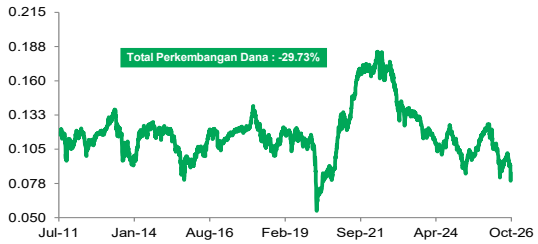

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

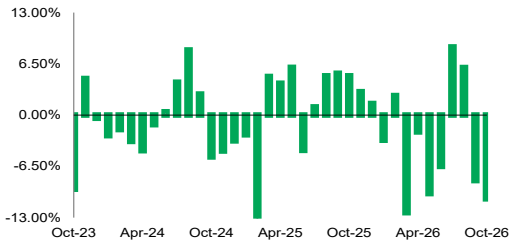

Kinerja Dana

Kinerja dalam USD per (30/10/26)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MDEII (in USD)	-10.62%	-13.10%	-20.52%	-32.38%	-29.36%	-10.70%	-13.58%	-2.27%
PM [2]	-14.87%	-17.25%	-26.88%	-42.10%	-39.44%	-10.61%	-7.92%	-1.82%

Kinerja Tahunan

	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MDEII (in USD)	14.07%	-11.42%	-11.24%	-20.15%	42.11%	4.83%	3.17%	-13.58%
PM [2]	16.41%	-5.32%	8.86%	-4.20%	10.32%	-3.10%	7.00%	-8.16%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi[3]

Saham - Adaro Andalan Indonesia PT
Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk PT
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT
Saham - ANTAM Persero Tbk PT
Saham - Astra International Tbk PT
Saham - Axis Bank Ltd
Saham - Bank Central Asia Tbk PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT
Saham - HCL Technologies Ltd
Saham - ICICI Bank Ltd
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT
Saham - Infosys Ltd
Saham - Map Aktif Adiperkasa PT
Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - Panin Financial Tbk PT
Saham - PT TIMAH Persero Tbk
Saham - Reliance Industries Ltd
Saham - Sun Pharmaceutical Industries Ltd
Saham - Tata Consultancy Services Ltd
Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Triputra Agro Persada PT
Saham - UltraTech Cement Ltd
Saham - United Tractors Tbk PT

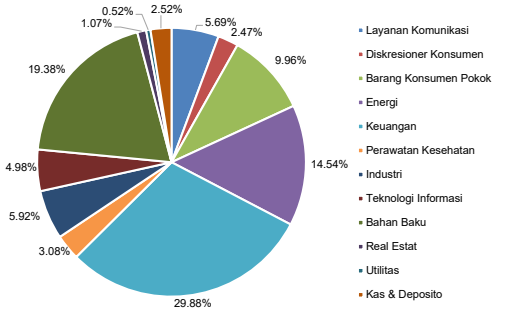

Non Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia melemah di Oktober, melanjutkan koreksi pada September dan mencatat salah satu aksi jual paling tajam dalam sejarah pasar dalam beberapa tahun terakhir. Pelemahan dipicu pada 15 Oktober, ketika MSCI mengusulkan reklasifikasi Indonesia menjadi Standalone Market, dengan alasan belum adanya kemajuan yang konsisten dalam reformasi pasar. Pengumuman tersebut memicu penurunan IHSG sebesar 11,6% pada 16 Oktober, menjadi penurunan harian terbesar sejak 1998. Sebagai respons, BEI mengumumkan sejumlah langkah untuk meningkatkan transparansi pasar, termasuk mengeluarkan saham dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi dari perhitungan indeks serta membekukan rekening yang terindikasi melakukan manipulasi pasar. Investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar USD 1,0 miliar sepanjang bulan, hampir dua kali lipat dibandingkan arus keluar pada September. Kondisi global juga tetap menantang. Yield US Treasury 10-tahun naik hingga 5,34% pada awal Oktober, level tertinggi sejak 2002. Tingginya imbal hasil obligasi AS serta penguatan dolar AS terus memberikan tekanan terhadap mata uang dan arus modal di pasar negara berkembang. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di level 5,75% dan mengumumkan penurunan bertahap GWM perbankan sebesar 2 poin persentase pada November dan Desember. Kebijakan tersebut diperkirakan akan menambah likuiditas sekitar Rp 90 triliun ke dalam sistem perbankan. Pasar saham India menguat karena dipandang sebagai tempat berlindung di tengah pelemahan tema AI global. Alokasi portofolio pada sektor energi memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor finansial memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, sebuah grup jasa keuangan asal Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada, dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, serta program investasi dan dana pensiun untuk nasabah individu maupun korporat di Indonesia. Melalui jaringan yang terdiri dari sekitar 18.000 tenaga pemasar profesional dan karyawan yang tersebar di lebih dari 70 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, X, Instagram, YouTube, atau kunjungi www.manulife.co.id.